

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang wajib untuk dilaksanakan guna untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan pada suatu perusahaan yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diajarkan dan di praktikkan dengan baik sehingga mahasiswa dapat memiliki ketrampilan dan keahlian yang lebih tinggi untuk bekal di masa mendatang.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di beberapa perusahaan agroindustri yang sudah bekerjasama dengan Politeknik Negeri Jember. Setiap Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan kegiatan PKL dengan jam yang telah ditentukan oleh Politeknik Negeri Jember yaitu dengan total 900 jam. Program Studi Manajemen Agroindustri mengimplementasikan 900 jam tersebut dengan kegiatan yang pertama adalah pembekalan PKL (200 jam) yang dilakukan dikampus, yang kedua kegiatan PKL (minimal 540 jam) yang dilakukan di industri dan yang terakhir kegiatan pembimbingan laporan PKL dan evaluasi/ujian PKL (160 jam). Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Salah satu perusahaan agroindustri yang saya pilih untuk menjadi lokasi PKL yaitu PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan yang berlokasi di Jl. MH. Thamrin No. 143 Jember. PTPN X Kebun Ajong Gayasan adalah perusahaan dalam bidang tembakau. Jenis tembakau yang diusahakan yaitu Tembakau Bawah Naungan (TBN) yang digunakan untuk bahan baku cerutu. Perusahaan ini memiliki beberapa proses tahapan yang dimulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengolahan serta pemasaran. Tahapan kegiatan tersebut membutuhkan banyak tenaga kerja serta membutuhkan perhatian khusus pada setiap tahapannya.

Pengendalian kualitas merupakan pengawasan atau usaha pada saat pengolahan untuk menjaga kualitas daun tembakau agar sesuai dengan standart mutu yang telah diterapkan oleh perusahaan. Pengendalian kualitas pada proses pengolahan yang dilakukan PTPN X Kebun Ajong Gayasan sebagai upaya untuk

mencapai target produksi salah satunya yaitu pengendalian kualitas di tahap fermentasi. Salah satu proses terpenting dalam kegiatan penanganan hasil di gudang pengolah yang menjadi penentu terbentuknya kualitas daun tembakau yang baik yaitu proses fermentasi. Proses fermentasi merupakan salah satu bagian dari proses kegiatan pengolahan yang memiliki tujuan untuk memasak daun, membentuk aroma daun, dan membentuk kualitas daun tembakau yang baik. Setiap tahap dalam proses fermentasi harus diperhatikan agar menghasilkan daun tembakau yang masak secara merata serta memiliki aroma yang baik. Apabila terjadi kesalahan dalam proses fermentasi akan berdampak pada menurunnya kualitas daun tembakau dan tingkat kemasakkan daun menjadi tidak optimal. Oleh karena itu hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul Pengendalian Kualitas Pada Tahap Fermentasi Daun Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri yang dijadikan lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Melatih mahasiswa berpikir kritis terhadap perbedaan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah, dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami pengendalian kualitas sesuai dengan pedoman standart pelaksanaan pada proses fermentasi secara langsung di gudang pengolahan tembakau PTPN X Kebun Ajong Gayasan.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan memberi solusi pada pengendalian kualitas proses fermentasi daun tembakau bawah naungan (TBN).

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman secara umum tentang proses pasca panen tanaman tembakau bawah naungan serta pengolahan daun tembakau yang baik dan benar.
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang proses fermentasi daun tembakau bawah naungan (TBN)
3. Memperoleh kesempatan dalam memaksimalkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat dan dapat mengikuti kegiatan di lapangan dengan baik

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2021 dan berakhir sampai dengan 31 Oktober 2021. Lokasi pelaksanaan PKL di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Lapang
Praktik lapang yaitu metode yang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan langsung di lapangan
2. Wawancara
Wawancara yaitu metode yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi tentang alur proses pengolahan tembakau
3. Studi Literatur
Studi literatur yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditunjukkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan